

Laporan Keuangan

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kesehatan RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan keuangan ini dimaksudkan untuk menilai akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sabang, Januari 2025
Kepala Balai

Saifulah, SKM, M.Kes
NIP 196709011989031002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR SINGKATAN	vi
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB	viii
LAPORAN KEUANGAN	5
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	5
II. NERACA	6
III. LAPORAN OPERASIONAL	7
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	8
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9
A. <i>Penjelasan Umum</i>	9
B. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran</i>	22
C. <i>Penjelasan atas Pos-pos Neraca</i>	30
D. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional</i>	38
E. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas</i>	45
F. <i>Pengungkapan-pengungkapan Lainnya</i>	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024 dan 2023	1
Tabel 2	Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	2
Tabel 3	Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023	3
Tabel 4	Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023	3
Tabel 5	Kebijakan Penyisihan Piutang berdasarkan Kualitas Piutang	15
Tabel 6	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	18
Tabel 7	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	19
Tabel 8	Kertas Kerja Capaian Output Satker Balai Kekeparantaraan Kesehatan Kelas II sabang	20
Tabel 9	Kertas Kerja Capaian Output Kegiatan Prioritas	21
Tabel 10	Perbandingan Anggaran Awal dan Anggaran setelah Revisi Terakhir	22
Tabel 11	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2024	23
Tabel 12	Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan 2023	23
Tabel 13	Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja	24
Tabel 14	Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 dan 2023	25
Tabel 15	Perbandingan Realisasi Pegawai 31 Desember 2024 dan 2023	26
Tabel 16	Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 2023	27
Tabel 17	Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 2023	28
Tabel 18	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 dan 2023	28
Tabel 19	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024 dan 2023	29
Tabel 20	Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024 dan 2023	30
Tabel 21	Perbandingan Saldo Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023	31
Tabel 22	Mutasi Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023	32
Tabel 23	Mutasi Tanah	33
Tabel 24	Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin	33
Tabel 25	Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan	34
Tabel 26	Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan	34
Tabel 27	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024	35
Tabel 28	Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024	35
Tabel 29	Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024	36
Tabel 30	Rincian Utang kepada Pihak Ketiga 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	36
Tabel 31	Perbandingan Rincian Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 dan 2023	38
Tabel 32	Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2024 dan 2023	39
Tabel 33	Perbandingan Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2024 dan 2023	40
Tabel 34	Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2023	40
Tabel 35	Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 2023	41
Tabel 36	Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 2023	42
Tabel 37	Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2024 dan 2023	43

Tabel 38 Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 2023	43
Tabel 39 Rincian Transaksi Antar Entitas	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Komposisi Anggaran per-Jenis Belanja TA 2024.....	24
Grafik 2 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024.....	25

DAFTAR SINGKATAN

AA	: <i>Automatic Adjustment</i>
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BA BUN	: Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara
B2P2	: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
B2P2TOOT	: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
B2P2VRP	: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit
BAST	: Berita Acara Serah Terima
BKPK	: -----
BMN	: Barang Milik Negara
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
CaLK	: Catatan atas Laporan Keuangan
Caput	: Capaian Output
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
DDEL	: Diterima Dari Entitas Lain
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DKEL	: Ditagihkan Kepada Entitas Lain
JIJ	: Jalan, Irigasi, dan Jaringan
KCP	: Kantor Cabang Pembantu
KD	: Kantor Daerah
KDP	: Konstruksi Dalam Pengerjaan
KP	: Kantor Pusat
KPPN	: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
KPKNL	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
Litbang	: Penelitian dan Pengembangan
Litbangkes	: Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
LO	: Laporan Operasional
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas

LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
PC PEN	: Penanggulangan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional
PCR	: Polymerase Chain Reaction
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
PTN BH	: Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
RI	: Republik Indonesia
Riskesnas	: Riset Kesehatan berskala Nasional
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintah
SARS-CoV-2	: Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2
Satker	: Satuan Kerja
SIMAK BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SP2D	: Surat Perintah Pencairan Dana
SPM	: Surat Perintah Membayar
SSGI	: Studi Status Gizi Indonesia
TA	: Tahun Anggaran
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
THR	: Tunjangan Hari Raya
TUP	: Tambahan Uang Persediaan
UAPPA/B-E1	: Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Eselon-1
UP	: Uang Persediaan
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III SABANG
JALAN BY PASS KM. 6 COT BA'U KEC. SUKAJAYA - SABANG
KODE POS: 23522, TELEPON/FAXIMILE: (0652) 3324128/3324131

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Per tanggal 31 Desember Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggungjawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sabang, 31 Desember 2024

Kepala Balai,



Saifullah, SKM, M.Kes

NIP 196709011989031002



A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp59.500.900 atau mencapai 63,21 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp94.132.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.290.679.141 atau mencapai 95,81 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp7.609.503.000 Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja untuk sampai dengan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024			31 Desember 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara	94.132.000	59.500.900	63,21	232.046.067
PNBP	94.132.000	59.500.900	63,21	232.046.067
Belanja Negara	7.609.503.000	7.290.679.141	95,81	7.350.407.614
51 Belanja Pegawai	4.338.665.000	4.196.230.218	96,72	3.648.801.511
52 Belanja Barang	2.932.112.000	2.761.617.323	94,19	3.378.608.457
53 Belanja Modal	338.726.000	332.831.600	98,26	322.997.646

B. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp6.216.974.509 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp58.849.270; Aset Tetap (neto) sebesar Rp6.158.125.239; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.216.974.509.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 2 berikut ini:



Tabel 2
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Des 2024	31 Des 2023	(Rp.)	%
Aset				
Aset Lancar	58.849.270	342.768.306	(283.919.036)	(82,83)
Aset Tetap	6.158.125.239	6.626.271.717	(468.146.478)	(7,07)
Aset Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah Aset	6.216.974.509	6.969.040.023	(752.065.514)	(10,79)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	0	0	0	0,00
Ekuitas				
Ekuitas	6.216.974.509	6.969.040.023	(752.065.514)	(10,79)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	6.216.974.509	6.969.040.023	(752.065.514)	(10,79)

C. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp51.607.600, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp8.001.192.887 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp7.949.585.287. Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp5.253.300 sehingga entitas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang mengalami Defisit-LO sebesar Rp7.944.331.987.

Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut ini:



Tabel 3
Ringkasan Laporan Operasional
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	Periode yg Berakhir sampai dengan		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Des 2024	31 Des 2023	(Rp.)	%
Pendapatan				
PNBP	51.607.600	22.372.601	29.234.999	130,67
Jumlah Pendapatan	51.607.600	22.372.601	29.234.999	130,67
Beban				
Beban Operasional	8.001.192.887	8.277.117.763	(275.924.876)	(3,33)
Jumlah Beban	8.001.192.887	8.277.117.763	(275.924.876)	(3,33)
Defisit Kegiatan Operasional	(7.949.585.287)	(8.254.745.162)	305.159.875	(3,70)
Kegiatan Non Operasional				
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	5.253.300	209.673.466	(204.420.166)	(97,49)
Defisit-LO	(7.944.331.987)	(8.045.071.696)	100.739.709	(1,25)

D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp6.969.040.023 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp7.944.331.987; kemudian dikurangi Koreksi yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp (15.846.368); kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp7.208.112.841 sehingga Ekuitas entitas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.216.974.509.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	Periode yg Berakhir sampai dengan		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Des 2024	31 Des 2023	(Rp.)	%
Ekuitas Awal	6.969.040.023	7.966.009.672	(996.969.649)	(12,52)
Defisit LO	(7.944.331.987)	(8.045.071.696)	100.739.709	(1,25)
Koreksi Yang Menambah/mengurangi Ekuitas	(15.846.368)	(466.193.500)	450.347.132	(96,60)
Transaksi Antar Entitas	7.208.112.841	7.514.295.547	(306.182.706)	(4,07)
Ekuitas Akhir	6.216.974.509	6.969.040.023	(752.065.514)	(10,79)



E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II SABANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2024		% thd Angg	31 DESEMBER 2023	
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	94.132.000	59.500.900	63,21	120.612.000	232.046.067
JUMLAH PENDAPATAN		94.132.000	59.500.900	63,21	120.612.000	232.046.067
BELANJA						
	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	4.338.665.000	4.196.230.218	96,72	3.595.710.000	3.648.801.511
Belanja Barang	B.4	2.932.112.000	2.761.617.323	94,19	4.052.695.000	3.378.608.457
Belanja Modal	B.5	338.726.000	332.831.600	98,26	323.600.000	322.997.646
JUMLAH BELANJA		7.609.503.000	7.290.679.141	95,81	7.972.005.000	7.350.407.614



II. NERACA

**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II SABANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 DES 2024	31 DES 2023
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.2	0	0
Persediaan	C.1.3	58.849.270	342.768.306
Jumlah Aset Lancar		58.849.270	342.768.306
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	1.483.178.000	1.483.178.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	10.455.399.940	10.863.638.145
Gedung dan Bangunan	C.2.3	4.259.854.800	4.034.972.800
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	19.426.000	19.426.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5	(10.059.733.501)	(9.774.943.228)
Jumlah Aset Tetap		6.158.125.239	6.626.271.717
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Lain-Lain	C.3.1	27.300.000	171.531.000
Akum. Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain	C.3.2	(27.300.000)	(171.531.000)
Jumlah Aset Lainnya		0	0
JUMLAH ASET		6.216.974.509	6.969.040.023
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	0	0
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	0
JUMLAH KEWAJIBAN		0	0
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5	6.216.974.509	6.969.040.023
JUMLAH EKUITAS		6.216.974.509	6.969.040.023
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.216.974.509	6.969.040.023



III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II SABANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CAT.	31 DES 2024	31 DES 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	51.607.600	22.372.601
JUMLAH PENDAPATAN		51.607.600	22.372.601
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4.196.230.218	3.648.801.511
Beban Persediaan	D.3	342.369.721	242.068.244
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.640.944.979	1.502.582.356
Beban Pemeliharaan	D.5	391.976.141	577.842.375
Beban Perjalanan Dinas	D.6	650.095.118	1.400.039.256
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masy	D.7	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	779.576.710	905.784.021
JUMLAH BEBAN		8.001.192.887	8.277.117.763
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(7.949.585.287)	(8.254.745.162)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Nonlancar		(2.640.000)	177.535.666
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	177.535.666
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		2.640.000	0
Surplus (Defisit) Keg. Non Operasional Lainnya		7.893.300	32.137.800
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		7.893.300	32.137.800
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
SURPLUS /DEFISIT DARI KEG NON OPERASIONAL	D.10	5.253.300	209.673.466
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(7.944.331.987)	(8.045.071.696)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) - LO		(7.944.331.987)	(8.045.071.696)



IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II SABANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 DES 2024	31 DES 2023
EKUITAS AWAL	E.1	6.969.040.023	7.966.009.672
<i>SURPLUS/DEFISIT LO</i>	E.2	<i>(7.944.331.987)</i>	<i>(8.045.071.696)</i>
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.5	(15.846.368)	(466.193.500)
<i>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</i>	E.6	<i>7.208.112.841</i>	<i>7.514.295.547</i>
KENAIKAN /PENURUNAN EKUITAS		(752.065.514)	(996.969.649)
EKUITAS AKHIR	E.7	6.216.974.509	6.969.040.023



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Umum

Dasar Hukum

A.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas PP 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah pada Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.5/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrua di Lingkungan Kementerian Kesehatan;



13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan keuangan Kementerian Kesehatan;
19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KMK.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KMK.6/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka penyusutan BMN berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar; dan
22. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-273/PB/2020 tentang Pemutakhiran Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
23. Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Nomor S-31/PB/PB.6/2023 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKKL Tahun 2023 (*Unaudited*).



*Profil dan
Kebijakan
Strategis*

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan Kementerian/ Lembaga sehingga pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang telah bertransformasi menjadi Badan Kebijakan dan Pembangunan Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan, dengan menyelenggarakan fungsi antara lain:

1. penyusunan kebijakan teknis penguatan kebijakan pembangunan kesehatan;
2. pelaksanaan analisis dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan;
3. pelaksanaan integrasi dan sinergi pencapaian sasaran pembangunan kesehatan;
4. evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penguatan kebijakan pembangunan kesehatan;
5. pelaksanaan administrasi Badan; dan
6. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan TA 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.



SAI terdiri dari Modul GLP, Modul Aset dan Modul Persediaan. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Aset dan Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi persediaan, aset tetap, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang TA 2024 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan TA 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini



adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA (1) ***Pendapatan- LRA***

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah Netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO (2) ***Pendapatan- LO***

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan



- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah Netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal.



Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Kebijakan Penyisihan Piutang berdasarkan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	



- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000; (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000; (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus,



ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa penggunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:



Tabel 6
Pengolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	40 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 50 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.5/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.



Tabel 7
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise, Peta RBI Skala Besar, Peta LPI Skala Besar, Peta Batas Wilayah Administrasi, Citra Satelit Resolusi Tinggi, Foto Udara, Peta Tematik Morfometri, Peta Tematik Penutup Lahan, Peta Tematik Sistem Lahan, Peta Tematik Lainnya	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Peta RBI Skala Menengah, Peta Batas Wilayah Administrasi, Peta Batas Negara, Data Pengukuran Sifat Dasar Teliti, Citra Satelit Resolusi Sedang, Atlas	10
Peta LLN Skala Menengah, Peta LPI Skala Menengah	12
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim, Peta LLN Skala Kecil, Peta LPI Skala Kecil, Data Pasang Surut, Data GNSS, Data Gaya berat	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produsen Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo



dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung yang kemudian disesuaikan apabila ada pemenuhan kewajiban, baik sebagian maupun keseluruhan.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

A.6. Capaian Output Satker

Capaian Output Satker

Sampai dengan periode 31 Desember 2024, kertas kerja capaian output pada satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Kertas Kerja Capaian Output Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang

No	Nama Satker	DIPA Revisi Ke-	Jumlah output DIPA	Konfirmasi Capaian Output			% Data Masuk
				Terkonfirmasi	Tidak Terkonfirmasi	Jumlah	
1	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II SABANG	8	35	35	0	35	100

Monitoring Kinerja Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang dapat dilihat di Lampiran Laporan Keuangan.



Kertas Kerja Laporan Kinerja Satuan Kerja Tahun Anggaran 2024

No	Kode	Kegiatan	Belanja			Output				Keterangan
			Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	'07.90	4815	28.998.000	28.996.000	99,99	4	4	Dokumen	100	
2	'07.90	4815	20.503.000	20.502.100	100	100	100	Dokumen	100	
3	'07.90	4815	8.781.000	8.760.000	99,76	1	1	Layanan	100	
4	'07.90	4815	10.230.000	10.230.000	100	1	1	Layanan	100	
5	'07.90	4815	60.810.000	60.758.611	99,92	3	3	Layanan	100	
6	'07.90	4815	20.631.000	20.617.980	99,94	4	4	Dokumen	100	
7	'07.90	4815	23.214.000	23.194.000	99,91	5	5	Unit	100	
8	'07.90	4815	224.882.000	224.882.000	100	1	1	Unit	100	
9	'07.90	4815	16.945.000	16.942.000	99,98	31	31	Orang	100	
10	'07.90	4815	12.807.000	12.806.460	100	2	2	Orang	100	
11	'07.90	4815	108.193.000	107.319.466	99,19	4	4	Dokumen	100	
12	'07.90	4815	6.048.716.000	5.899.687.363	97,54	12	12	Layanan	100	
13	'07.90	4815	18.761.000	18.759.194	99,99	3	3	Layanan	100	
14	'07.90	4815	8.874.000	8.870.886	99,96	1	1	Layanan	100	
15	'07.03	4249	119.056.000	105.118.000	88,29	800	800	orang	100	
16	'07.03	4249	34.116.000	34.049.000	99,8	80	80	Orang	100	
17	'07.03	4249	5.400.000	3.330.000	61,67	200	200	Orang	100	
18	'07.03	4249	22.014.000	20.555.500	93,37	5	5	layanan	100	
19	'07.03	4249	6.800.000	2.890.000	42,5	2	2	layanan	100	
20	'07.03	4249	85.140.000	84.330.000	99,05	129	129	layanan	100	
21	'07.03	4249	186.600.000	156.360.000	83,79	120	120	layanan	100	
22	'07.03	4249	6.020.000	5.216.200	86,65	5	5	layanan	100	
23	'07.03	4249	7.200.000	2.040.000	28,33	20	20	layanan	100	
24	'07.03	4249	3.924.000	3.220.000	82,06	3	3	layanan	100	
25	'07.03	4249	48.025.000	31.993.016	66,62	17	17	layanan	100	
26	'07.03	4249	2.874.000	1.390.000	48,36	6	6	layanan	100	
27	'07.03	4249	8.280.000	1.360.000	16,43	23	23	layanan	100	
28	'07.03	4249	32.680.000	21.250.000	65,02	19	19	layanan	100	
29	'07.03	4249	16.275.000	15.600.000	95,85	3	3	layanan	100	
30	'07.03	4249	930.000	850.000	91,4	1	1	layanan	100	
31	'07.03	4249	233.186.000	168.075.211	72,08	8	8	Paket	100	
32	'07.03	4249	67.712.000	61.307.926	90,54	5	5	Orang	100	
33	'07.90	4815	19.253.000	19.249.554	99,98	1	1	kegiatan	100	
34	'07.90	4815	16.673.000	16.670.052	99,98	1	1	kegiatan	100	
35	'07.90	4815	75.000.000	74.425.000	99,23	9	9	Unit	100	



Capaian Output
Program Prioritas
Nasional

A.7. Capaian Output Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang terdapat alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional III dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP.

Pelaksanaan Program Prioritas Nasional III - Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing, Pelaksanaanya diantaranya melalui 18 program prioritas yang tersebar di 3 Wilayah Kerja pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang dengan pagu mencapai Rp886.232.000 dan realisasi sebesar Rp718.934.853, dengan Rincian sebagai berikut:

Tabel 9
Kertas Kerja Capaian Output Kegiatan Prioritas
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang

No	Satker	RO	Anggaran			Output		
			Pagu	Realisasi	%	Target	Capaian (%)	Satuan
1	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan	119.056.000	105.118.000	88,29	129	100	orang
2	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	34.116.000	34.049.000	99,80	120	100	Orang
3	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	5.400.000	3.330.000	61,67	200	100	Orang
4	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	22.014.000	20.555.500	93,37	19	100	layanan
5	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	6.800.000	2.890.000	42,50	23	100	layanan
6	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	85.140.000	84.330.000	99,05	2	100	layanan
7	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	186.600.000	156.360.000	83,79	8	100	layanan
8	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	6.020.000	5.216.200	86,65	17	100	layanan
9	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS)	48.025.000	31.993.016	66,62	1	100	layanan
10	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	2.874.000	1.390.000	48,36	5	100	layanan
11	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Pelatihan kesehatan (HS)	8.280.000	1.360.000	16,43	5	100	layanan
12	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Sosialisasi dan Diseminasi (HS)	32.680.000	21.250.000	65,02	800	100	layanan
13	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	7.200.000	2.040.000	28,33	6	100	layanan
14	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	3.924.000	3.220.000	82,06	3	100	layanan
15	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	16.275.000	15.600.000	95,85	5	100	layanan
16	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	930.000	850.000	91,40	20	100	layanan
17	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Pelayanan kesehatan haji (HS)	233.186.000	168.075.211	72,08	80	100	Paket
18	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	67.712.000	61.307.926	90,54	3	100	Orang
Kegiatan Prioritas Nasional			886.232.000	718.934.853				



B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2024, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Pagu anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Perbandingan Anggaran Awal dan Anggaran setelah Revisi Terakhir

URAIAN	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Sewa Tanah Gedung Bangunan	307.000	307.000
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	11.830.000	11.830.000
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	64.895.000	64.895.000
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	17.100.000	17.100.000
Jumlah Pendapatan	94.132.000	94.132.000
Belanja		
Belanja Pegawai	4.291.261.000	4.338.665.000
Belanja Barang	3.066.145.000	2.932.112.000
Belanja Modal	252.097.000	338.726.000
Jumlah Belanja	7.609.503.000	7.609.503.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp59.500.900*

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp59.500.900 atau mencapai 63,21 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp94.132.000.

Pendapatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang terdiri dari Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Layanan Fasilitas Kesehatan, Jasa Karantina Kesehatan, Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan, Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran yang lalu dan Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran yang lalu. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:



Tabel 11
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2024

No	Uraian	per 31 Desember 2024		
		Estimasi	Realisasi	% Real Est.
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	307.000	477.600	155,57
2	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	11.830.000	2.670.000	22,57
3	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	64.895.000	28.670.000	44,18
4	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	17.100.000	19.790.000	115,73
5	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang lalu	0	1.644.150	0,00
6	Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang lalu	0	6.249.150	0,00
	Jumlah	94.132.000	59.500.900	63,21

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 74,36 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Penurunan realisasi pendapatan secara signifikan terjadi pada Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan dan Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan. Rincian kenaikan dan penurunan realisasi pendapatan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada rincian berikut ini.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	177.535.666	(100,00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	477.600	477.600	0,00
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	2.670.000	860.000	210,47
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	28.670.000	16.165.001	77,36
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	19.790.000	4.870.000	306,37
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun anggaran	1.644.150	6.355.800	(74,13)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun anggaran Yang	6.249.150	25.782.000	(75,76)
Jumlah	59.500.900	232.046.067	(74,36)



**Realisasi
Belanja
Rp7.290.679.141
1**

B.2. BELANJA

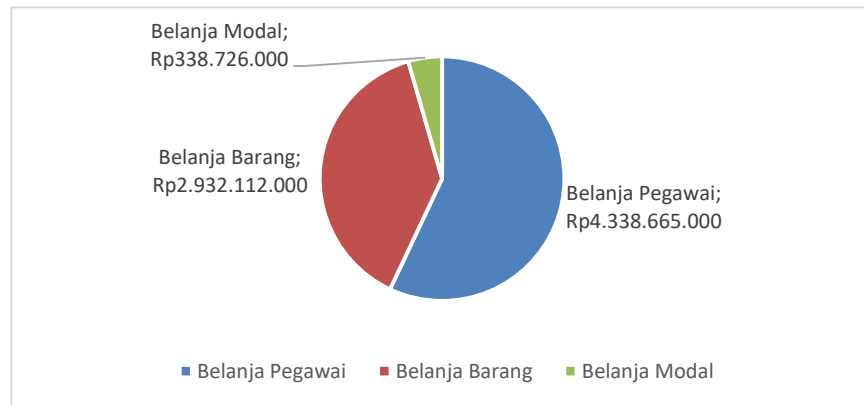
Realisasi Belanja untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.290.679.141 atau 95,81 persen dari anggaran belanja sebesar Rp7.609.503.000.

Tabel 13
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja

URAIAN	31 Desember 2024		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	4.338.665.000	4.196.230.218	96,72
Belanja Barang	2.932.112.000	2.761.617.323	94,19
Belanja Modal	338.726.000	332.831.600	98,26
Total Belanja Kotor	7.609.503.000	7.290.679.141	95,81
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Total Belanja	7.609.503.000	7.290.679.141	95,81

Komposisi anggaran per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut,

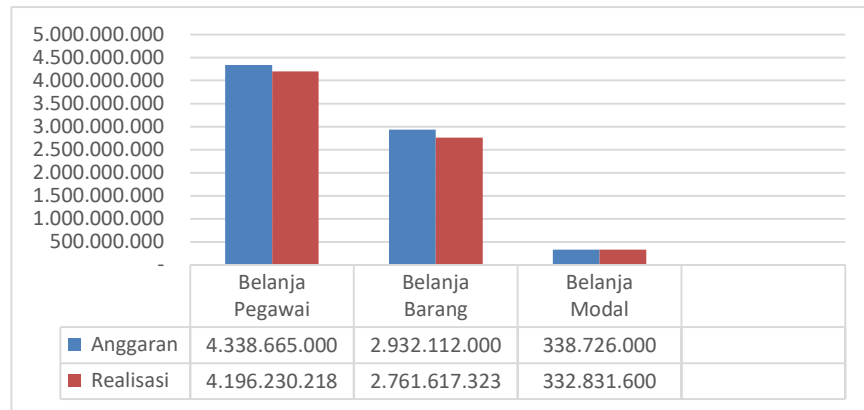
Grafik 1
Komposisi Anggaran per Jenis Belanja TA 2024



Komposisi anggaran dan realisasi per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut,



Grafik 2
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024



Dibandingkan dengan periode tahun anggaran sebelumnya, Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2024 menurun sebesar 0,81 persen. Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp7.290.679.141 dan Rp7.350.407.614. Penurunan ini terjadi pada belanja Barang. Perbandingan realisasi belanja disajikan sebagai berikut,

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI NETO 31 DES 2024	REALISASI NETO 31 DES 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4.196.230.218	3.648.801.511	15,00
Belanja Barang	2.761.617.323	3.378.608.457	(18,26)
Belanja Modal	332.831.600	322.997.646	3,04
Jumlah	7.290.679.141	7.350.407.614	(0,81)

Belanja Pegawai
Rp4.196.230.218

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp4.196.230.218 dan Rp3.648.801.511. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang



diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.001.593.601	1.656.681.647	20,82
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	42.911.797	0	0,00
Belanja Lembur	5.765.000	8.163.000	(29,38)
Belanja Tunjangan Khusus/Kinerja	2.146.886.198	1.985.792.074	8,11
Jumlah Belanja Kotor	4.197.156.596	3.650.636.721	14,97
Pengembalian Belanja Pegawai	(926.378)	(1.835.210)	(49,52)
Jumlah Belanja	4.196.230.218	3.648.801.511	15,00

Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 15,00 persen dibandingkan 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan mulai tahun 2024 Adanya peningkatan Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dan Penerimaan PPPK baru.

Belanja Barang
Rp2.761.617.323

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.761.617.323 dan Rp3.378.608.457.

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 18,26 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.



Komponen belanja barang yang mengalami penurunan realisasi antara lain belanja barang operasional, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dalam negeri.

Berikut ini perbandingan realisasi belanja barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel 16
Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	281.947.036	997.354.187	(71,73)
Belanja Barang Non Operasional	486.079.327	402.773.847	20,68
Belanja Barang Persediaan	85.103.315	57.370.029	48,34
Belanja Jasa	870.003.616	102.454.322	749,16
Belanja Pemeliharaan	388.388.911	418.616.816	(7,22)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	650.095.118	1.400.039.256	(53,57)
Jumlah Belanja Kotor	2.761.617.323	3.378.608.457	(18,26)
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	2.761.617.323	3.378.608.457	(18,26)

Belanja Modal
Rp332.831.600

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp332.831.600 dan Rp322.997.646. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan Aset Tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 mengalami Peningkatan sebesar 3,04 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.



Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	107.949.600	169.296.846	(36,24)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	224.882.000	153.700.800	46,31
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	332.831.600	322.997.646	3,04
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	332.831.600	322.997.646	3,04

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp107.949.600, mengalami penurunan sebesar 36,24 persen bila dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2023 sebesar Rp169.296.846.

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	107.949.600	169.296.846	(36,24)
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	107.949.600	169.296.846	(36,24)
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	107.949.600	169.296.846	(36,24)

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp224.882.000 dan Rp153.700.800. Terdapat peningkatan sebesar 46,31 persen apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.



Tabel 19
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	31 DES 2024	31 DES 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	224.882.000	153.700.800	46,31
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	224.882.000	153.700.800	46,31
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	224.882.000	153.700.800	46,31

B.5.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.



C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar Rp58.849.270
Jumlah Aset Lancar Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp58.849.270 dan Rp342.768.306.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan.

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0
Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian kas di bendahara pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

KETERANGAN	31 DES 2024	31 DES 2023
Kas di bendahara pengeluaran	0	0
Jumlah	0	0

C.1.2 Piutang PNB

Piutang PNB Rp0
Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

C.1.3 Persediaan

Persediaan Rp58.849.270
Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp58.849.270 dan Rp342.768.306.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.



Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Perbandingan Saldo Persediaan
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

JENIS	31 DES 2024	31 DES 2023
Barang Konsumsi	55.370.090	330.113.766
Bahan untuk Pemeliharaan	400.000	0
Suku Cadang	0	430.000
Persediaan Lainnya	3.079.180	12.224.540
Jumlah	58.849.270	342.768.306

Barang Konsumsi terdiri dari:

Alat Tulis	Rp 15.000
Penghapus/Korektor	Rp 61.500
Buku Tulis	Rp 16.500
Ordner Dan Map	Rp 1.585.300
Cutter (Alat Tulis Kantor)	Rp 127.800
Alat Perekat	Rp 124.600
Barang Cetakan	Rp 1.679.600
Alat Tulis Kantor Lainnya	Rp. 1.581.600
Berbagai Kertas	Rp 2.122.500
Bahan Cetak Lainnya	Rp. 10.500.000
Tinta/Toner Printer	Rp 202.000
Lampu Listrik	Rp. 61.500
Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	Rp. 7.701.190
Alat untu Kegiatan Kantor Lainnya	Rp. 29.591.000
Total	Rp. 55.370.090

Bahan untuk Pemeliharaan terdiri dari:

Sapu dan Sikat	Rp. 200.000
Alat-alat Pel dan Lap	Rp. 200.000
Total	Rp. 400.000

Persediaan Lainnya terdiri dari:

Obat Cair (Persediaan Lainnya)	Rp. 2.448.000
Obat padat (Persediaan Lainnya)	Rp. 631.180
Total	Rp. 3.079.180



Berikut adalah rincian penambahan/pengurangan nilai Persediaan pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 22
Mutasi Persediaan
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	Rp	342.768.306
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	85.103.315
Reklasifikasi Masuk		0
Mutasi kurang:		
Habis Pakai		(369.022.351)
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	58.849.270

Aset Tetap
Rp6.158.125.239
5.239

C.2. Aset Tetap
Jumlah Aset Tetap Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.158.125.239 dan Rp6.626.271.717.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Tanah
Rp1.483.178.000
8.000

C.2.1 Tanah
Nilai Aset Tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.483.178.000 dan Rp1.483.178.000.

Tanah diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tabel 23
Mutasi Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	Rp	1.483.178.000
Mutasi tambah:		0
Mutasi kurang:		0
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	1.483.178.000

Peralatan dan Mesin
Rp10.455.399.940
99.940

C.2.2 Peralatan dan Mesin
Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.455.399.940 dan Rp10.863.638.145.

Peralatan dan Mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya



signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Tabel 24
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	Rp	10.863.638.145
Mutasi tambah:	Rp	105.034.600
Mutasi Kurang:	Rp	(513.272.805)
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	10.455.399.940
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	(9.154.862.233)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	1.300.537.707

Transaksi mutasi tambah peralatan dan mesin adalah:

Transaksi pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp105.034.600, terdiri dari:

- Meubelair sebanyak 1 buah senilai Rp. 2.299.000
- AC Split sebanyak 1 buah senilai Rp. 10.000.000
- Dispenser sebanyak 3 buah senilai Rp. 7.980.000
- Nebulizer sebanyak 2 buah senilai Rp. 2.539.000
- Timbangan Badan sebanyak 2 buah senilai Rp. 3.130.000
- PH Meter Portable sebanyak 1 buah senilai Rp. 1.721.600
- Laptop sebanyak 3 buah senilai Rp. 45.000.000
- Scanner sebanyak 2 buah senilai Rp. 9.975.000
- Printer sebanyak 5 buah senilai Rp. 19.450.000
- Matras sebanyak 2 buah senilai Rp. 2.940.000

Gedung dan
Bangunan
Rp4.259.854.
800

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp4.259.854.800 dan Rp4.034.972.800.

Tabel 25
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2023	Rp	4.034.972.800
Mutasi tambah:		308.797.495
Mutasi kurang:		(83.915.495)
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	4.259.854.800
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024		(894.774.657)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	3.365.080.143

Jalan, Irigasi
dan Jaringan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19.426.000 dan



Rp19.426.00

0

Rp19.426.000.
Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tabel 26
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	Rp	19.426.000
Mutasi tambah:		0
Mutasi kurang:		0
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	19.426.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	(10.096.611)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	9.329.389

C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp (10.059.733.501) dan Rp (9.774.943.228).

Rp
(10.059.733.501)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Tabel 27
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	10.455.399.940	9.154.862.233	1.300.537.707
2	Gedung dan Bangunan	4.259.854.800	894.774.657	3.365.080.143
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	19.426.000	10.096.611	9.329.389
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah		14.734.680.740	10.059.733.501	4.674.947.239

Aset Lain-Lain

Rp27.300.00
0

C.3.1. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp27.300.000 dan Rp171.531.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II sabang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 pada Balai Kekarantinaan



Kesehatan Kelas II sabang sebagai berikut:

Tabel 28

Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	Rp	171.531.000
Mutasi Tambah		513.272.805
Mutasi kurang		(657.503.805)
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	27.300.000
Akumulasi Penyusutan dan amortisasi s.d. 31 Des 2024	Rp	(27.300.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024		0



**Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya Rp
(27.300.000)**

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp (27.300.000) dan Rp (171.531.000).

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Tabel 29
Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
per 31 Desember 2024

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
1	Aset Tetap yg tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	27.300.000	27.300.000	0
	Total	27.300.000	27.300.000	0

**Kewajiban
Jangka Pendek
Rp0**

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Jumlah Aset Lainnya Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

**Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah terhadap pihak lain/pihak ketiga karena penyediaan barang dan/ atau jasa ataupun karena adanya putusan pengadilan yang mewajibkan pemerintah untuk membayar sejumlah uang/kompensasi kepada pihak lain.

Tabel 30
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	0
Jumlah	0	0



<i>Utang yang belum ditagihkan Rp0</i>	C.4.2. Utang yang belum ditagihkan Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Utang Muka dari KPPN Rp0</i>	C.4.3. Uang Muka dari KPPN Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Ekuitas Rp6.216.974.509</i>	C.5. Ekuitas Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.216.974.509 dan Rp6.969.040.023. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBP
Rp51.607.600 Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp51.607.600 dan Rp22.372.601. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 31
Perbandingan Rincian Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 dan 2023

JENIS PENDAPATAN	31 DES 2024	31 DES 2023	%
Pendapatan Jasa:			
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	477.600	477.600	0,00
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	2.670.000	860.000	210,47
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	28.670.000	16.165.001	77,36
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	19.790.000	4.870.000	306,37
Jumlah	51.607.600	22.372.601	130,67

Berdasarkan data tersebut, Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak periode sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 130,67 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan signifikan pada pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan, Jasa Karantina Kesehatan dan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp4.196.230.218 Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.196.230.218 dan Rp3.648.801.511. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.



Tabel 32
Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2024	31 DES 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.425.488.000	1.162.997.000	22,57
Beban Pembulatan Gaji PNS	22.997	18.607	23,59
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	92.648.700	76.266.100	21,48
Beban Tunj. Anak PNS	27.732.336	23.054.796	20,29
Beban Tunj. Struktural PNS	20.580.000	20.580.000	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	154.960.000	115.625.000	34,02
Beban Tunj. PPh PNS	8.700.830	1.560.944	457,41
Beban Tunj. Beras PNS	80.241.360	70.030.140	14,58
Beban Uang Makan PNS	182.153.000	166.249.000	9,57
Beban Tunjangan Umum PNS	8.140.000	18.464.850	(55,92)
Beban Gaji Pokok PPPK	32.036.000	0	0,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	597	0	0,00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	5.045.000	0	0,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	724.200	0	0,00
Beban Uang Makan PPPK	5.106.000	0	0,00
Beban Uang Lembur	5.183.000	8.163.000	(36,51)
Beban Uang PPK	582.000	0	0,00
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2.105.497.939	1.985.792.074	6,03
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/Kinerja PPPK)	41.388.259	0	0,00
Jumlah	4.196.230.218	3.648.801.511	15,00

Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 15,00 persen apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi disebabkan tahun 2024 terdapat Pembayaran 6 PNS baru dan 1 pegawai PPPK baru yang gaji dan tunkinnya dibayarkan oleh Satker.

D.3 Beban Persediaan

Beban

Persediaan

Rp342.369.721

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp342.369.721 dan Rp242.068.244.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel 33
Perbandingan Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2024	31 DES 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	333.824.361	188.026.373	77,54
Beban Persediaan Bahan Baku	0	13.342.329	(100,00)
Beban Persediaan Lainnya	8.545.360	40.699.542	(79,00)
Jumlah	342.369.721	242.068.244	41,44

*Beban Barang
dan Jasa
Rp1.640.944.97
9*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.640.944.979 dan Rp1.502.582.356.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Tabel 34
Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2023

	31 DES 2024	31 DES 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	196.123.565	802.483.506	(75,56)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	856.000	746.000	14,75
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	83.352.000	135.000.000	(38,26)
Beban Barang Operasional Lainnya	1.615.471	59.124.681	(97,27)
Beban Bahan	289.789.127	103.039.990	181,24
Beban Honor Output Kegiatan	18.900.000	2.650.000	613,21
Beban Barang Non Operasional Lainnya	171.730.700	297.083.857	(42,19)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakontable	8.574.500	0	0,00
Beban Langganan Listrik	90.021.931	93.400.123	(3,62)
Beban Langganan Air	17.149.664	9.054.199	89,41
Beban Sewa	12.340.000	0	0,00
Beban Jasa Lainnya	750.492.021	0	0,00
	1.640.944.979	1.502.582.356	9,21

Beban barang dan jasa sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sekitar 9,21 persen dibandingkan beban barang dan jasa pada periode yang sama tahun sebelumnya.



Peningkatan ini dipengaruhi adanya kenaikan signifikan antara lain pada beban bahan dan beban Jasa Lainnya.

Beban Pemeliharaan Rp391.976.141

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp391.976.141 dan Rp577.842.375. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Tabel 35
Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2024	31 DES 2023	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	188.465.189	187.542.232	0,49
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	199.923.722	231.074.584	(13,48)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3.587.230	431.440	731,46
Beban Persediaan Suku Cadang	0	158.794.119	(100,00)
Jumlah	391.976.141	577.842.375	(32,17)

Beban Pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 32,17 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Beban Perjalanan Dinas Rp 650.095.118

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp650.095.118 dan Rp1.400.039.256. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel 36
Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024
dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2024	31 DES 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	328.990.118	1.167.389.256	(71,82)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	292.290.000	232.650.000	25,64
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	28.815.000	0	0,00
Jumlah	650.095.118	1.400.039.256	(53,57)

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sekitar 53,57 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan menurunnya perjalanan dinas biasa.

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada masyarakat

***Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp0***

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

***Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp779.576,710***

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp779.576.710 dan Rp905.784.021.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.



Tabel 37
Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN BEBAN	31 DES 2024	31 DES 2023	% Naik (TURUN)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	694.310.598	823.704.418	(15,71)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	84.388.145	81.201.636	3,92
Beban Penyusutan Jaringan	877.967	877.967	0,00
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	779.576.710	905.784.021	(13,93)

*Surplus/Defisit
dari Kegiatan
Non
Operasional
Rp5.253.300*

D.9 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Nilai Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp5.253.300 dan Rp209.673.466 yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 38
Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2023	%
Kegiatan Non Operasional			
Pendapatan pelepasan aset non lancar	0	177.535.666	(100,00)
Beban pelepasan aset non lancar	2.640.000	0	0,00
Surplus/Defisit pelepasan aset non lancar	- 2.640.000	177.535.666	(101,49)
Pendapatan keg. Non operasional lainnya	7.893.300	32.137.800	(75,44)
Beban keg. Non operasional lainnya	0	0	0,00
Surplus/Defisit keg. Non Ops Lainnya	7.893.300	32.137.800	(75,44)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	5.253.300	209.673.466	(97,49)

Kegiatan Non Operasional terdiri atas:

Beban pelepasan aset non lancar sebesar Rp2.640.000 antara lain berupa:

- a. Beban pelepasan Aset senilai Rp2.640.000.

Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri atas:

Pendapatan kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp7.893.300 antara lain berupa:

- a. penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp1.644.150.



- b. penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu
senilai Rp6.249.150



E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas Awal

Rp6.969.040.023

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.969.040.023 dan Rp7.966.009.672.

Defisit LO

Rp(7.944.331.987)

E.2 Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah defisit sebesar Rp(7.944.331.987) dan Rp(8.045.071.696). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa.

Koreksi atas

Reklasifikasi

Rp0

E.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi merupakan nilai koreksi pencatatan aset Barang Milik Negara. Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Aset

Non Revaluasi

Rp(15.846.368)

E.4 Koreksi Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(15.846.368) dan Rp(466.193.500).

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi 2024 muncul akibat dilakukannya Reklasifikasi Bangunan Gedung Tempat Kerja (Gedung Kantor Induk) menjadi Tugu/Tanda Batas (Pagar Kantor Induk) / Membuat Nup baru.

Transaksi Antar

Entitas

Rp7.208.112.841

1

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp7.208.112.841 dan Rp7.514.295.547. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 39
Rincian Transaksi Antar Entitas

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2023
Selisih DKEL dan DDEL		
Ditagikan Ke Entitas Lain	7.290.679.141	7.350.407.614
Diterima Dari Entitas Lain	(59.500.900)	(232.046.067)
Sub Jumlah	7.231.178.241	7.118.361.547
Selisih TM dan TK		
Transfer Masuk	80.580.000	395.934.000
Transfer Keluar	(103.645.400)	0
Sub Jumlah	(23.065.400)	395.934.000
Transaksi Antar Entitas	7.208.112.841	7.514.295.547

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan (DDEL) dan belanja (DKEL) pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp7.290.679.141 sedangkan DDEL sebesar Rp(59.500.900).

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp. 103.645.400, Terdiri dari:

1. Vaksin Maninghitis Meningkokus sebanyak 300 Vial dari Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan.

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp 80.580.000, Terdiri dari:

1. Vaksin Maninghitis Meningkokus sebanyak 1200 dan 140 Vial ke Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Lhokseumawe.
2. Vaksin Maninghitis Meningkokus sebanyak 2000 dan 140 Vial ke Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banda Aceh.
3. Vaksin Maninghitis Meningkokus sebanyak 150 Vial ke Balai



Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Tanjung Balai Karimun

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung adalah pengesahan pendapatan hibah yang penarikan dananya tidak melalui Kuasa BUN. Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung adalah pengesahan pengembalian Hibah yang penarikan dananya tidak melalui Kuasa BUN kepada Pemberi Hibah. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung adalah sebesar Rp0.

Ekuitas Akhir

Rp6.216.974.50

9

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.969.040.023 dan Rp7.966.009.672. Nilai Ekuitas Akhir diperoleh dari Nilai Ekuitas Awal Rp6.969.040.023 ditambah Nilai kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp(752.065.514) Sehingga nilai Ekuitas Akhir Rp6.216.974.509.



F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1. Kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II SABANG 449984

Tgl Data : 17/01/25 12:53 PM
Tgl Cetak : 18/01/25 12:48 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	7,609,503,000	7,290,679,141	(318,823,859)	96	7,972,005,000	7,350,407,614	621,597,386	92
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

SABANG, 18 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA KANTOR



Saifulah, SKM., M.Kes.
NIP 196709011989031002

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAPAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (449984) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
SABANG

Tgl Data : 17/01/25 6:24 PM

Tgl Cetak : 18/01/25 12:48 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	58,849,270	342,768,306	(283,919,036)	(82.83)
JUMLAH ASET LANCAR	58,849,270	342,768,306	(283,919,036)	(82.83)
ASET TETAP				
Tanah	1,483,178,000	1,483,178,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	10,455,399,940	10,863,638,145	(408,238,205)	(3.76)
Gedung dan Bangunan	4,259,854,800	4,034,972,800	224,882,000	5.57
Jalan, Irigasi dan Jaringan	19,426,000	19,426,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(10,059,733,501)	(9,774,943,228)	(284,790,273)	2.91
JUMLAH ASET TETAP	6,158,125,239	6,626,271,717	(468,146,478)	(7.07)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	27,300,000	171,531,000	(144,231,000)	(84.08)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(27,300,000)	(171,531,000)	144,231,000	(84.08)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	6,216,974,509	6,969,040,023	(752,065,514)	(10.79)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	6,216,974,509	6,969,040,023	(752,065,514)	(10.79)
JUMLAH EKUITAS	6,216,974,509	6,969,040,023	(752,065,514)	(10.79)
JUMLAH EKUITAS	6,216,974,509	6,969,040,023	(752,065,514)	(10.79)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6,216,974,509	6,969,040,023	(752,065,514)	(10.79)

Keterangan :

FINAL

SABANG, 18 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA KANTOR



Saifullah, SKM., M.Kes.

NIP 196709011989031002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DITJEN PENCEGANGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (449984) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
SABANG

Tgl Data : 17/01/25 12:53 PM

Tgl Cetak : 18/01/25 12:47 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	51,607,600	22,372,601	29,234,999	130.673
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	51,607,600	22,372,601	29,234,999	130.673
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	(51,607,600)	(22,372,601)	(29,234,999)	130.673
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,196,230,218	3,648,801,511	547,428,707	15.003
Beban Persediaan	342,369,721	242,068,244	100,301,477	41.435
Beban Barang dan Jasa	1,640,944,979	1,502,582,356	138,362,623	9.208
Beban Pemeliharaan	391,976,141	577,842,375	(185,866,234)	(32.166)
Beban Perjalanan Dinas	650,095,118	1,400,039,256	(749,944,138)	(53.566)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 ESELON I : (05) DITJEN PENCEGANGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
 WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
 SATUAN KERJA : (449984) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
 SABANG

Tgl Data : 17/01/25 12:53 PM

Tgl Cetak : 18/01/25 12:47 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	779,576,710	905,784,021	(126,207,311)	(13.933)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	(8,001,192,887)	(8,277,117,763)	275,924,876	(3.334)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	7,949,585,287	8,254,745,162	(305,159,875)	(3.697)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(2,640,000)	177,535,666	(180,175,666)	(101.487)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	(177,535,666)	177,535,666	(100)
Beban Pelepasan Aset	(2,640,000)	0	(2,640,000)	()
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,893,300	32,137,800	(24,244,500)	(75.439)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(7,893,300)	(32,137,800)	24,244,500	(75.439)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	5,253,300	209,673,466	(204,420,166)	(97.495)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	7,944,331,987	8,045,071,696	(100,739,709)	(1.252)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	7,944,331,987	8,045,071,696	(100,739,709)	(1.252)

Keterangan :

FINAL

SABANG, 18 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA KANTOR



Sairullah, SKM., M.Kes.
NIP 196709011989031002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGASAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (449984) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
SABANG

Tgl Data : 17/01/25 6:24 PM

Tgl Cetak : 18/01/25 12:48 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	6,969,040,023	7,966,009,672	(996,969,649)	(12.52)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(7,944,331,987)	(8,045,071,696)	100,739,709	(1.25)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(15,846,368)	(466,193,500)	450,347,132	(96.6)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(15,846,368)	(466,193,500)	450,347,132	(96.6)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	7,208,112,841	7,514,295,547	(306,182,706)	(4.07)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(752,065,514)	(996,969,649)	244,904,135	(24.56)
EKUITAS AKHIR	6,216,974,509	6,969,040,023	(752,065,514)	(10.79)

Keterangan :

FINAL

SABANG, 18 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA KANTOR



Safullah, SKM., M.Kes.

NIP 196709011989031002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAPAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (449984) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
SABANG

Tgl Data : 17/01/25 12:53 PM

Tgl Cetak : 18/01/25 12:49 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	55,370,090	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	400,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	3,079,180	0
0.0	131111	Tanah	1,483,178,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,455,399,940	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	4,259,854,800	0
0.0	134113	Jaringan	19,426,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	9,154,862,233
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	894,774,657
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	10,096,611
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	27,300,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	27,300,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	7,290,679,141
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	59,500,900	0
0.0	313211	Transfer Keluar	103,645,400	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	80,580,000
0.0	391111	Ekuitas	0	6,969,040,023
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	15,846,368	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	477,600
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	2,670,000
3.0	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	28,670,000
3.0	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	19,790,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,644,150
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,249,150
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,425,488,000	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	22,997	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	92,648,700	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	27,732,336	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	20,580,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	154,960,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	8,700,830	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	80,241,360	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	182,153,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	8,140,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	32,036,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	597	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	5,045,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAPAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (449984) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
SABANG

Tgl Data : 17/01/25 12:53 PM

Tgl Cetak : 18/01/25 12:49 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	724,200	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	5,106,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	5,183,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	582,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,105,497,939	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	41,388,259	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	196,123,565	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	856,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	83,352,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1,615,471	0
3.0	521211	Beban Bahan	289,789,127	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	18,900,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	171,730,700	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	8,574,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	90,021,931	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	17,149,664	0
3.0	522141	Beban Sewa	12,340,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	750,492,021	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	188,465,189	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	199,923,722	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	328,990,118	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	292,290,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	28,815,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	694,310,598	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	84,388,145	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	877,967	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	333,824,361	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3,587,230	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	8,545,360	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	2,640,000	0
JUMLAH			24,486,833,565	24,486,833,565

Keterangan :
FINAL

SABANG, 18 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA KANTOR



Saifullah, SKM., M.Kes.
NIP 196709011989031002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (449984) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
SABANG

Tgl Data : 18/01/25 12:24 AM

Tgl Cetak : 18/01/25 1:26 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	7,290,679,141
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	59,500,900	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	477,600
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	2,670,000
3.0	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	28,670,000
3.0	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	19,790,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,644,150
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,249,150
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,425,488,000	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	24,375	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	92,648,700	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	27,732,336	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	20,580,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	154,960,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	8,700,830	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	80,241,360	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	182,153,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	9,065,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	32,036,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	597	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	5,045,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	724,200	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	5,106,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	5,183,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	582,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,105,497,939	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	41,388,259	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	196,123,565	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	856,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	83,352,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,615,471	0
3.0	521211	Belanja Bahan	289,789,127	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	18,900,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	171,730,700	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	5,659,500	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	85,103,315	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	90,021,931	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	17,149,664	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGANGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (449984) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
SABANG

Tgl Data : 18/01/25 12:24 AM

Tgl Cetak : 18/01/25 1:26 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522141	Belanja Sewa	12,340,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	750,492,021	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	188,465,189	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	199,923,722	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	328,990,118	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	292,290,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	28,815,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	107,949,600	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	27,882,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	197,000,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,378
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	925,000
JUMLAH			7,351,106,419	7,351,106,419

Keterangan :

FINAL

SABANG, 18 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA KANTOR



Saifulah, SKM., M.Kes.

NIP 196709011989031002